KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA KELAS IX D SMP NEGERI 7 BENGKULU SELATAN

Mutiara Wulandari, Didi Yulistio, dan Nafri Yanti

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
FKIP Universitas Bengkulu
mutiarawulandari15@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk meberikan informasi tentang kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan. Pengumpulan data dalam bentuk tes tertulis dengan aspek penilaian yaitu: kesesuaian isi dengan topik, struktur, dan ejaan bahasa Indonesia. Wujud data pada penelitian ini berupa skor hasil belajar yang menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato. Penelitian ini dilakukan pada kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan, yang telah dipilih secara acak menggunakan teknik *sample random sampling*. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan dapat nilai rata-rata sebesar 77,90 kategori baik. Artinya, siswa telah memiliki kemampuan menulis teks pidato, tetapi kemampuan menulis siswa perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi. Secara khusus, tiap aspek hasil penilaian kemampuan menulis teks pidato ini sebagai berikut: (1) aspek isi berkategori sangat baik, (2) aspek struktur berkategori sangat baik, (3) aspek diksi berkategori baik, (4) aspek kalimat efektif berkategori baik, dan (5) aspek ejaan berkategori cukup.

Kata kunci: kemampuan, menulis, teks pidato

Abstract

The purpose of this research was to describe the ability to write speech texts for class IX D students of SMP N 7 of South Bengkulu. The method used in this research is descriptive method to provide information about the ability to write the speech text of class of IX D students of SMP N 7 of South Bengkulu. Data collection in the form of written documentation with aspects of assessment, namely: conformity of content with the topic, structure, and spelling of Indonesian language. The form of data in this study is in the form of scores on learning outcomes that describe students' abilities in writing speech texts. This research was conducted in class of IX D of SMPN 7 of South Bengkulu, which was randomly selected using simple random sampling. The results of the research and discussion can be concluded that the ability to write the speech text of class IX D students of SMP Negeri 7 South Bengkulu can be an average value of 77.90 in the good category. This means that students have the ability to write speech texts, but students' writing skills need to be improved to make it better. In particular, each aspect of the results of the assessment of the ability to write speech texts is as follows: (1) aspects of content are categorized very good, (2) aspects of structure are categorized very good, (3) aspects of diction are categorized

good, (4) aspects of effective sentence are categorized good, and (5) spelling aspects are categorized enough.

Keywords: ***Ability, Writing, Speech Text***

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa sebagai sebuah keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap masyarakat, agar dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik. Kemampuan berbahasa meliputi empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang semuanya penting sebagai satu kesatuan. Keterampilan Berbahasa merupakan hal yang penting bagi seorang pelajar, karena dengan menguasai keterampilan berbahasa seseorang akan lebih mudah dalam menangkap pelajaran dan memahami suatu informsi atau pesan yang disampaikan seseorang.

Selain itu, menulis pada dasarnya merupakan kegiatan merekam buah pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan sistem dan peralatan menulis. Usaha merekam bahasa lisan ke dalam bentuk tulis itu menghendaki aturan atau sistem tertentu yang harus diikuti dan dipatuhi. Hal ini menyebabkan kepandaian menulis itu menjadi sebuah keterampilan. Menulis juga bukanlah merupakan pekerjaan yang ringan dan bukan juga pekerjaan yang berat. Dalam hal ini, kegiatan menulis tidak seperti membalikkan kedua telapak tangan karena menulis harus melalui proses. Sebuah keterampilan tentu tidak akan diperoleh apabila tidak melalui proses pelatihan. Pelatihan itu sendiri tentu melalui tahapan tertentu yang terus-menerus harus dilakukan. Ketika kita mengikuti tahapan-tahapan menulis, maka kita pun akan dapat lebih mudah membuat tulisan yang baik dan berkualitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut sangat banyak kekurangan dalam keterampilan menulis siswa salah satunya keterampilan menulis teks pidato.

Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan? Tujuannya untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan. Di dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Di dalam manfaat praktis terdapat empat manfaat yaitu manfaat bagi peneliti, manfaat bagi siswa, manfaat bagi guru dan manfaat bagi sekolah

Setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Salah satu ketrampilan yang perlu dimiliki seorang peserta didik dalam menghadapi proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan (1982:3) yang menyatakan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu berbahasa. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Keterampilan menulis hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Pendapat ini dikuatkan pula oleh Dalman (2012:3), bahwa menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Ini artinya untuk menghasilkan

tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali.

Keterampilan menulis teks pidato merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa SMP kelas IX semester genap. Sebagaimana menurut Wiyanto (2008:32) menyatakan bahwa pidato adalah suatu ucapan dengan susunan yang baik untuk disampaikan kepada orang banyak. Pidato yang baik dapat memberikan kesan positif bagi orang-orang yang mendengar pidato tersebut. Dengan demikian pidato tidak lepas dari teks yang erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa menulis.

Arsjad (1991:53) mengungkapkan bahwa pidato adalah teknik pemakaian kata-kata atau bahasa secara efektif yang berarti keterampilan atau kemahiran dalam memilih kata yang dapat mempengaruhi komunikasi tersebut. Berpidato adalah menyampaikan dan menanamkan pikiran, informasi atau gagasan dari pembicaraan kepada khalayak ramai dan bermaksud meyakinkan pendengarnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu secara apa adanya sesuai dengan fakta yang ada mengenai kemampuan menulis teks pidato dari peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di kelas siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan yang terletak di Desa Pasar Baru, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan simple *random sampling.* Peneliti mengambil sampel secara homogen sebanyak 30 siswa dari jumlah populasi sebanyak 108 siswa. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini terdiri atas 1 (satu) kelas yang diambil secara acak dari populasi siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri atas teknik tes. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes verbal tertulis. Wujud data pada penelitian ini berupa skor hasil belajar yang menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato.

Instrumen penelitian ini mengunakan analisis tes untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato sambutan, yaitu berupa tugas membuat teks pidato sambutan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan teknik statistik deskriptif. Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, maka peneliti malakukan analisis data. Langkah-langkah menganalisis dilakukan dengan teknik sebagai berikut.

1. Membaca seluruh teks pidato yang ditulis siswa.
2. Memberikan skor atau nilai pada tiap-tiap teks pidato yang ditulis oleh siswa. Penilaian dilakukan oleh dua orang yaitu peneliti sendiri sebagai penilai satu dan guru Bahasa Indonesia sebagai penilai dua.
3. Menggabungkan nilai dari penilai satu dan penilai dua
4. Menghitung rata-rata kemampuan menulis teks pidato siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{M} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = *mean* (nilai rata-rata)
$\sum x$ = jumlah nilai secara keseluruhan
N = jumlah siswa

(Purwanto, 2013:89)

5. Menentukan kualifikasi kemampuan menulis teks pidato siswa dengan interval skala. Maka kualifikasi

kemampuan menulis siswa dapat dilihat pada Tabel.

Tabel Kemampuan Siswa dalam Presentase Skala Lima

No.	Presentase Tingkat Kemampuan	Nilai Ubah Skor Lima		Keterangan
		1-5	E-A	
1.	85–100	5	A	Sangat Baik
2.	75–84	4	B	Baik
3.	60–74	3	C	Cukup
4.	40–59	2	D	Kurang
5.	0–39	1	E	Kurang Sekali

Sumber: Nurgiyantoro (2010:59)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil penelitian terdiri atas lima aspek sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks pidato pada aspek isi.
2. Kemampuan menulis teks pidato pada aspek struktur teks.
3. Kemampuan menulis teks pidato pada aspek diksi.
4. Kemampuan menulis teks pidato pada aspek kalimat efektif.
5. Kemampuan menulis teks pidato pada aspek ejaan.

Hasil perhitungan dari nilai rata-rata sebesar 77,9. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian termasuk dalam kategori baik, karena terletak pada interval nilai 75-84. Dengan demikian, kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan termasuk dalam kategori baik. Maka hasil rata-rata nilai setiap aspek yang diperoleh oleh siswa dapat dilihat pada Tabel.

Tabel Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan

No	Aspek yang Dinilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Aspek Isi	26,85	Sangat Baik
2	Struktur Teks	19,10	Sangat Baik
3	Diksi	15,31	Baik
4	Kalimat Efektif	16,15	Baik
5	Ejaan	6,53	Cukup
Rata-Rata		77,90	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai akhir kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan ialah 77,9. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian termasuk dalam kategori baik, karena terletak pada interval nilai 75-84.

Berdasarkan hasil analisis data, maka kemampuan menulis pidato siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan dikategorikan baik. Nilai rata-rata siswa mampu memperoleh 77,9 yang telah mencapai nilai SKM (Standar Ketuntasan Minimal). Kenyataan ini dapat memberikan informasi bahwa siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan telah mampu menulis pidato.

Jika dimasukkan dalam interval skala lima untuk perhitungan jumlah frekuensi skornya dapat dilihat pada tabel.

Tabel Frekuensi Tingkat Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan

Interval Skor Kemampuan	Frekuensi	Keterangan
85-100	15	Sangat Baik
75-84	10	Baik
60-74	3	Cukup
40-59	2	Kurang
0-39	0	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu

Selatan yang dilihat dari semua aspek menulis teks pidato, terbagi atas 15 siswa termasuk ke dalam kategori sangat baik, 10 siswa termasuk ke dalam kategori baik, 3 siswa termasuk ke dalam kategori cukup, 2 siswa termasuk ke kategori kurang dan kategori sangat kurang tidak dijumpai.

Berdasarkan frekuensi di atas, maka dapat dilihat diagram kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan pada Gambar 1 :

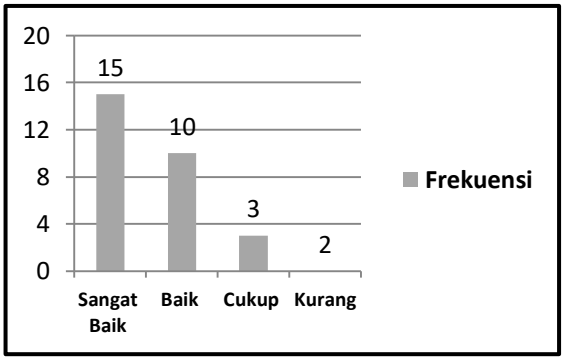

Gambar Diagram Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.

Berikut adalah pembahasan data kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan dinilai berdasarkan unsur pembangun teks pidato sambutan yang dibagi menjadi 6 aspek, yaitu : 1) isi , 2) struktur, 3) diksi, 4) kalimat efektif, 5) ejaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, maka kemampuan menulis pidato siswa kelas 1X SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan dikategorikan baik. Kenyataan ini dapat memberikan informasi bahwa siswa kelas 1X SMP Negeri 7 Bengkulu Selatantelah mampu menulis pidato.Walaupun dari segi aspek yang dianalisis masih ada yang belum tuntas. Hal ini disimpulkan dari hasil menulis siswa pada beberapa aspek, yaitu: kesesuaian isi dengan topik pidato, struktur pidato, diksi, kalimat efektifdan ejaan. Menurut Purwanto (2013:102), besarnya nilai yang diperoleh siswa merupakan persentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai jika tes tersebut dikerjakan dengan hasil 100%. Dengan kata lain, nilai yang diperoleh siswa menunjukkan besarnya persentase penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

1. Kemampuan Siswa Kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan Menulis Teks Pidato pada Aspek Isi.

Isi pada sebuah teks merupakan inti dari teks atau wacana itu sendiri. Begitupun dengan teks pidato isi tulisan atau teks pidato adalah uraian yang menjelaskan tentang informasi yang bersifat informatif dan argumentatif (Keraf, 1984:239). Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan menulis teks pidato pada aspek isi mendapat nilai rata-rata 26,85 sehingga dikategorikan sangat baik.

Selain itu, dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada aspek kesesuaian isi dengan topik pidato kebanyakan siswa sudah maksimal dalam menulis pidato sesuai dengan topik yang dipilihnya. Selain itu, masih ada pengembangan bahasan yang terkadang belum tuntas, bahkan hubungan antar iformasi belum akurat. Beberapa siswa tidak menuliskan judul pidato dan juga pembahasan dalam materi pidatonya masih terbatas. Juga masih terdapat teks pidato siswa pada aspek kesesuaian isi dan topik belum tampak jelas sebagai suatu susunan pidato yang utuh.

2. Kemampuan Siswa Kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan Menulis Teks Pidato pada Aspek Struktur Teks.

Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan menulis teks pidato pada aspek struktur teks mendapat nilai rata-rata 19,10 sehingga dikategorikan sangat baik.

Selain itu, dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada aspek struktur teks pidato masih terdapat siswa yang belum menyusun sistematika pidato secara lengkap seperti yang dinyatakan Maidar (1991: 56), bahwa pidato terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian pendahuluan yang isinya bertujuan untuk mempersiapkan pendengar pada pokok permasalahan, bagian isi yang berisi gagasan pokok, dan bagian penutup yang berisi rangkuman, seruan, maupun penegasan kembali. Ketidakmampuan siswa dalam menyusun struktur pidato dengan baik, disebabkan bahwa rendahnya minat siswa dalam menulis pidato dikarenakan siswa belum bisa menentukan penulisan struktur pidato dengan benar.

Kemudian masih terdapat siswa yang menulis teks pidato pada bagian pembuka yang menggunakan salam, sapaan dan mengucapkan rasa syukur. Pada bagian isi, masih terdapat siswa yang menuliskan beberapa gagasan pokok terkait judul pidato. Terkadang gagasan yang diungkapkan belum jelas sehingga pesan yang ingin dituliskan belum dapat dipahami dengan baik.

3. Kemampuan Siswa Kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan Menulis Teks Pidato pada Aspek Diksi.

Diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membuat pengelompokan kata-kata yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi (Keraf, 1984:24). Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan menulis teks pidato pada aspek diksi mendapat nilai rata-rata 15,31 sehingga dikategorikan sangat baik.

Selain itu, dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada aspek diksi teks pidato masih terdapat siswa yang belum mampu meletakkan kosa kata yang sesuai dengan konteks isi pidato. Kemudian, masih terdapat siswa yang menggunakan kosa kata dalam konteks lisan yang dtuangkan ke dalam tulisan teks pidato sehingga tidak sesuai.

4. Kemampuan Siswa Kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan Menulis Teks Pidato pada Aspek Kalimat Efektif.

Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan menulis teks pidato pada aspek kalimat efektif mendapat nilai rata-rata 16,15 sehingga dikategorikan baik.

Selain itu, dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada aspek kalimat efektif teks pidato masih terdapat siswa yang belum mampu dalam mengungkapkan gagasan dalam tulisan teks pidato menggunakan kalimat efektif. Sebagaimana menurut Adelstein dan Pival (dalam Tarigan, 1982: 6) menyatakan bahwa, gagasan yang diungkapkan belum jelas, karena tidak sesuai dengan kriteria, bahwa ciri tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar.

5. Kemampuan Siswa Kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan Menulis Teks Pidato pada Aspek Ejaan.

Menurut Hakim dkk. (dalam Yulistio, 2013:41), ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi bahasa (kata, kalimat) dalam bentuk tulisan (huruf dan tanda baca). Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan menulis teks pidato pada aspek ejaan mendapat nilai rata-rata 6,53 sehingga dikategorikan cukup.

Selain itu, dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada aspek ejaan teks pidato masih terdapat siswa yang belum mampu menguasai aturan penulisan dengan baik, sehingga terdapat beberapa kesalahan ejaan. Kemudian, masih terdapat

beberapa teks pidato siswa yang belum sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2015). Juga masih ditemui siswa yang menulis teks pidato yang menggunakan tanda baca kurang tepat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan dapat nilai rata-rata sebesar 77,90 kategori baik. Artinya siswa telah memiliki kemampuan menulis teks pidato, tetapi kemampuan menulis siswa perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi. Secara khusus tiap aspek hasil penilaian dalam menulis teks pidato ini sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks pidato aspek isi mendapatkan hasil 26,85 dengan kriteria sangat baik.
2. Kemampuan siswa dalam menulis teks pidato aspek struktur mendapatkan hasil 19,10 dengan kriteria sangat baik.
3. Kemampuan siswa dalam menulis teks pidato aspek diksi mendapatkan hasil 15,31 dengan kriteria baik.
4. Kemampuan siswa dalam menulis teks pidato aspek kalimat efektif mendapatkan hasil 16,31 dengan kriteria baik.
5. Kemampuan siswa dalam menulis teks pidato aspek ejaan mendapatkan hasil 6.53 dengan kriteria cukup.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Bagi siswa hendaknya lebih banyak lagi berlatih menulis suatu teks, terutama teks pidato dan melihat pemilihan kosa kata serta PUEBI dan tanda baca untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato.
2. Bagi guru memberikan motivasi yang lebih kepada siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, serta memberikan pelajaran yang lebih pada aspek yang mendapatkan kategori cukup.
3. Bagi sekolah hendaknya menjadi pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar mengajar dan mengetahui kemampuan siswa dalam menulis untuk meningkatkan motivasi siswa dalam berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arsjad, Maidar. G. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Press.

Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Maidar, G. Arsjad. 1991. *Pembinan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Nurgiyantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta: BPFE.

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry. Guntur.. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wiyanto, A. 2008. *Terampil Pidato.* Jakarta: PT. Grasindo.

Yulistio, Didi. 2003. *Bahasa Indonesia Kemampuan Berbahasa Indonesia.* Bengkulu: Lemlit Unib Press.